

Edisi 9 September 2005

WARTA

# Advent

On-line



Strategic  
Plan

Selamat  
Hari

# Ibu



## Salam Sejahtera!

Terpujilah Nama Tuhan Semesta Alam, oleh karena kasih-Nya saja maka kami dapat kembali menemui Anda dalam edisi WAO 9 September 2005 ini. Setelah melewati hari-hari bekerja, kini saatnya kita fokuskan hati dan pikiran kita untuk menyimak berita maupun artikel yang sudah tim redaksi siapkan untuk Anda sekalian.

Banyak kejadian-kejadian di depan mata kita dalam sepekan ini yang memilukan hati, di antaranya; dari Sumatera Barat dengan tragedi tanah longsor; musibah jatuhnya pesawat Mandala di Medan; dan beberapa musibah di tempat lain. Hal-hal ini mengingatkan kepada kita akan 'tipisnya' jarak antara hidup dan maut, namun sebagai umat yang sedang menunggu kedatangan-Nya, kita tidak perlu khawatir karena kita telah percayakan hidup kita sepenuhnya kepada Yesus Kristus yang sudah menebus kita dengan darah-Nya, asalkan kita tetap setia!

Renungan kali ini datang dari Bpk. Edy Nurhan, salah seorang kontributor khusus WAO yang mengingatkan kita untuk menghormati dan menghargai para orang tua selagi kesempatan masih diberikan. Pengakuan, reputasi, dan kepercayaan terhadap organisasi GMAHK diharapkan dapat diperoleh melalui pekabaran kebenaran dan kesehatan. Demikian Editorial edisi ini. Serial Pendalaman Alkitab, Artikel Pengembangan Diri masih akan kita simak dalam lanjutannya yang tentu akan lebih mematangkan kita dalam mempersiapkan diri dalam era globalisasi yang semakin maju dan untuk menjawab tantangan di masa depan menjelang kedatangan-Nya.

Nantikan selalu WAO dan beritahukan kepada sahabat atau keluarga anda untuk berlangganan WAO secara rutin dengan mengirimkan email kosong ke: [advent-subscribe@yahoo.com](mailto:advent-subscribe@yahoo.com) maka setelah me-reply permintaan konfirmasi dari Yahoogroups secara otomatis alamat email mereka akan terdaftar sebagai pelanggan dan akan menerima WAO secara periodik selama e-mail mereka tidak bouncing. Masukan dapat dikirimkan kepada redaksi WAO dengan alamat [redaksi@wartaadvent.org](mailto:redaksi@wartaadvent.org) atau kunjungi website kami di <http://www.wartaadvent.org> dan mengisi buku tamu yang tersedia. Edisi-edisi sebelumnya (pertama hingga terakhir) dapat juga di-download dari situs kami tersebut dan tersedia dalam dua format file yaitu MS\_Word dan Adobe\_PDF. Di website ini pun dapat di-download file perhitungan waktu matahari terbenam dalam format Excel.

Akhir kata kiranya WAO kali ini dapat menjadi bacaan yang menolong membawa kerohanian kita lebih dekat kepada Tuhan dan kiranya Tuhan senantiasa menolong kita dalam setiap tugas dan pelayanan dan tetap setia sampai Maranatha! Amin!

*Tim Redaksi WAO*

### **PENTING!**

- Redaksi berhak menentukan tulisan dan/atau berita untuk dimuat atau tidak dengan/tanpa pemberitahuan kepada sumber/pengirim berita.
- Redaksi berhak memeriksa keaslian dari tulisan/sumber tulisan/berita.
- Redaksi berhak mengedit kata atau kalimat dalam berita untuk tujuan mempertegas makna, kesantunan bahasa dan tujuan positif lainnya.
- Photo/gambar yang masuk menjadi hak WAO.

## GAMBAR SAMPUL

- 1 Ilustrasi Seorang Pria Sedang Menunggu dan Sejenak mengenang Semasa masih kecil, Rindu untuk bertemu dengan Ibu Tercinta

## RENUNGAN

- 4 Selamat "Hari Ibu"

## EDITORIAL

- 6 Recognition, Reputation and Trust

## DARI REDAKSI

- 2 Pengantar Edisi ini

## KOLOM TETAP

- 5 Jadwal Buka/Tutup Sabat (Sunset)
- 9 Terjemahan SDA-BC/RN

## ARTIKEL ROHANI

- 7 Artikel Pengembangan Diri – My Vocation is My Vacation

## KOLOM PEMBACA

- 3 Surat Pembaca Cover Edisi Minggu Lalu

## PENDALAMAN ALKITAB

- 10 Teologi Bait Suci Kebenaran Bait Khusus dan Rencana Keselamatan

## WAWASAN

- 14 Strategic Plan – Build your organization on a strong foundation



# WARTA Advent On-line

**:: Media Penyeluk & Penjernih ::**

**Penasehat**

Pdt. Berlin Samosir

**Penanggung Jawab**

Philip C. Wattimena

**Pemimpin Redaksi**

Bonar Panjaitan

**Dewan Redaksi**

Pdt. Berlin Samosir  
Philip C. Wattimena  
Bonar Panjaitan  
Wilhon Silitonga  
Jeffrey E.R. Kiroyan  
Frederik J. Wantah  
Pdt. Richard A. Sabuin  
Samuel Pandiangan  
Dr. Samuel Simorangkir  
Yusran Tarihoran  
Albert Panjaitan  
Ramlan Sormin  
Pdt. Heince Rusli  
Pdt. Sweneys Tandidio  
Willy Wuisan

**Tata Letak:**

Wilhon Silitonga  
Samuel Pandiangan

**Webmasters:**

Yusran Tarihoran  
Albert Panjaitan  
Tapson Manik

**Kontributor Khusus:**

Dr. Albert Hutapea  
Dr. Ronny Kountur  
Dr. Jonathan Kuntaraf  
Dr. Kathleen Kuntaraf-Liwidjaja  
Max W. Langi  
Dr. Herbert A. Legoh  
Hans Mandalas  
Joice Manurung  
Dr. R.A. Nainggolan  
Edy Nurhan  
Pieter Ramschie  
Dr. Rudolf Sagala  
Dave Sampouw  
Dr. Praban Saputro  
Dr. H.S.P. Silitonga  
Andrey Sitanggang  
Dirjon Sitohang  
Dr. E.H. Tambunan  
Joppy Wauran  
Dr. Tommy Wuysang

**Kirim berita ke:**

[redaksi@wartaadvent.org](mailto:redaksi@wartaadvent.org)

**Website:**

<http://www.wartaadvent.org>

**Berlangganan gratis:**

[advent-subscribe@yahoo.com](mailto:advent-subscribe@yahoo.com)

## Redaksi yang Terhormat

Selamat Hari Sabat, "Hari kenikmatan, Hari yang mulia"

Dear Tim Redaksi WAO,

Sekedar usulan saja: 1. Bagaimana kalau WAO tidak memasukkan berita-berita per jemaat tapi lebih memperbanyak di artikel-artikel yang menambah pengetahuan kerohanian. Misalnya banyak lili-lilin kecil tulisan-tulisan dan komentar-komentar Ny. Ellen G. White dari masalah pendidikan anak, diet makanan, kesehatan, musik, nasihat bagi sidang dll, dan yang saya tahu mungkin ada ribuan (?) tulisan-tulisan/bukunya yang menarik, mungkin bisa dirangkum dan ditampilkan untuk menghiasi rubrik WAO setiap Sabtu.

Usulan ke-2, apakah bisa ditampilkan bahan-bahan/topik-topik menarik sebagai bahan jika kita berdiskusi dengan saudara-saudara kita dari muslim? Usulan ke-3, saya pernah dengar VCD dari Pdt. HI Missah bahwa ada sekitar 300-an lebih tanda/ciri yang disebutkan dalam Alkitab bagaimana orang bisa disebut Juruselamat. Saya tertarik untuk mengetahuinya. Bisakah WAO membahasnya juga walau per minggu hanya 10-15 tanda/ciri.

Karena terus terang dalam memasuki Hari Sabat dan sepanjang sabat ada 2 bacaan menarik: 1. Jika saya ingin mengetahui berita Advent sejagad saya tahu itu dengan membaca REBUSKA, 2. Jika saya ingin untuk memperdalam pengetahuan kerohanian saya, banyak saya dapat di WAO.

Terima kasih untuk perhatian.

Tuhan Memberkati WAO. Tetaplah menjadi Media Penyeluk dan Penjernih !!

**ESTHER MEDELLU**  
Sumbawa, NTB

*Dear Esther,*

*Terima kasih untuk usulannya. Sementara ini WAO berusaha untuk sesekali menjaga keseimbangan agar pembaca agak rileks dalam membaca materi suguhan WAO, karena ada juga yang meminta selingan berita ringan.*

**Redaksi WAO**

Terima kasih WAO yang selalu bekerja keras menyajikan bahan-bahan yang menarik khususnya serial akhir zaman yang bisa menjadi warning bagi umat-umat Allah bahwa waktunya telah singkat.

Buat para pembaca WAO dan redaksi WAO, tolong doakan jemaat kami (ITCI Kenangan) yang akan mengadakan KKR mulai tanggal 12-24 September. Semoga Tuhan menyertai anggota jemaat ITCI, Panitia KKR khususnya Pdt. Tulus Sinurat sebagai pembicara tunggal, dan semoga ada jiwa-jiwa yang bisa dimenangkan. Thank's.

**MEYDI FELIX SAYOW**  
Jemaat ITCI Kenangan

### EDISI MINGGU LALU



### MOHON PERHATIAN

“Dengan meng-klik nomor halaman yang ada tanda hyperlinks di daftar isi maka halaman terkait akan ditampilkan di layar monitor. Kalau penampilam di file Word tidak langsung menunjukkan tanda hyperlinks pada nomor-nomor halaman di daftar isi, maka harap merubah setting di file Word sbb: Tools, Options, Edit, kemudian pada jendela pilihan 'Use CTRL + Click to follow hyperlink' JANGAN DITANDAI (biarkan kosong), setelah itu klik OK. Untuk kembali dari halaman pilihan ke daftar isi, klik icon 'back', dan kembali ke pilihan halaman lagi. Tanda paragraf (¶) sebaiknya tidak diaktifkan.”



## Selamat "Hari Ibu"

Selamat Hari Ibu? Bukankah Hari Ibu di Indonesia jatuh pada tanggal 22 Desember?

Dan Hari Ibu versi

Amerika pun tidak jatuh pada hari ini. Anda benar. Ini memang bukan Hari Ibu versi dunia, tetapi versi Alkitab. Tuhan memberikan perintah untuk menghormati kedua orang tua kita sebagai salah satu hukum dari 10 hukum yang diberikan di Gunung Sinai. Hukum itu adalah hukum yang pertama dari ke 6 hukum yang menyangkut hubungan dengan sesama manusia. Jadi, hormatilah orang tuamu sebelum Anda mengasihi tetanggamu dan sebelum Anda menghormati bosmu di kantor. Dan, hukum ini berlaku setiap hari; sehingga Hari Ibu dan Hari Ayah harus dirayakan setiap hari.

Hukum ke 5 juga adalah satu-satunya hukum yang disertai dengan janji, "...supaya lanjut umurnu di tanah yang diberikan Tuhan Allahmu." Jadi jika anda ingin panjang umur, selain mengikuti NEWSTART adalah mengasihi orang tuamu.

Sifat mengasihi orang tua sudah tertulis dalam sanubari setiap anak. Setiap kali saya bercerita tentang Malin Kundang yang tidak mau mengakui ibunya, anak saya pasti menangis. Ia sangat tidak suka dengan Malin Kundang yang tidak berbakti itu. Dan saya tersenyum puas, mengharapkan anak saya akan tetap mencintai saya kelak jika saya sudah tua dan tidak berdaya.

Seorang pria masuk ke toko bunga. Ia ingin membeli bunga dan mengirimkannya kepada ibunya yang sudah tua dan tinggal di kota lain. Di toko itu ia melihat seorang anak kecil yang juga ingin membeli bunga untuk ibunya. Anak itu sedang menghitung uangnya yang kelihatannya tidak mencukupi. Pria itu jatuh hati. Ia lalu menawarkan untuk membelikan bunga untuk anak itu. Anak itu sangat girang dan berterima kasih. Pria itu menawarkan untuk mengantarkan anak itu pulang ke rumahnya. Lalu mereka sama-sama berlalu dari tempat itu. Anak tersebut minta diturunkan di sebuah pekuburan. Lalu ia meletakkan bunga yang dibelinya di atas kuburan ibunya. Pria itu termangu. Ia berlalu dari tempat itu dan kembali ke toko bunga. Ia membatalkan kiriman bunganya dan mengantarkan bunganya sendiri ke rumah ibunya.

Cerita yang sangat menyentuh hati kita yang selalu sibuk bahkan untuk mengunjungi orang tua kita. Terlalu sibuk untuk mengasihi

### RENUNGAN

mereka semasa hidup mereka. Kita tidak sempat menyatakan cinta kita kepada mereka karena kita selalu dapat menundanya. Masih ada besok dan masih ada Hari Ibu. Tinggal kirim kartu atau bunga.



Dua minggu yang lalu, saya kehilangan ibu yang saya kasihi. Beliau meninggal pada usia 78 tahun, menyusul papa saya yang meninggal 7 tahun sebelumnya. Saya bersyukur karena tahun-tahun terakhir hidupnya ia memilih tinggal bersama saya di Jakarta, sebelum akhirnya kembali ke Tanjung Pinang satu tahun yang lalu. Dan satu bulan sebelum meninggal saya sempat mengunjunginya bersama keluarga.

Jenazahnya disemayamkan selama satu minggu. Tamu yang datang tidak berhenti. Hampir 50 karangan bunga menghiasi peti mati beliau. Kalau malam hari, karangan bunga itu membujur hampir 50 meter ke depan rumah-rumah tetangga. Saat pemakaman, ratusan orang ikut mengantarkan. Sebuah pemakaman yang cukup "meriah" untuk ukuran kota Tanjung Pinang.

Apa kata Alkitab mengenai pemakaman?

Pada saat salah satu murid meminta izin kepada Yesus untuk mengurus orang tuanya yang meninggal, Ia berkata dalam Matius 8:22: "Biarlah orang mati mengurus orang mati." Apakah kata-kata Yesus ini tidak bertentangan dengan hukum ke 5? Jelas tidak.

Semeriah apa pun sebuah prosesi kematian, tidak akan menambah bakti kita kepada orang tua kita. Meskipun peti mati dari kayu ukir berlapis emas, yang terbujur di dalamnya tidak akan bisa menikmatinya. Karangan bunga tidak bisa menggantikan bakti kita kepada orang tua kita. Oleh karena itu, kasihilah kedua orang tuamu semasa mereka masih hidup.

Sejenak saya termangu sambil membaca kesepuluh hukum yang tertulis dalam kitab Keluaran. Ada suara berbisik seakan kini hanya 9 hukum yang dapat saya turuti, karena saya tidak mempunyai lagi orang tua untuk melaksanakan hukum ke-5. Ah, tentu saja maksudnya bahwa kita juga harus menghormati orang yang lebih tua dari kita. Dan kalau toh hal itu perlu kita lakukan, mengapa tidak memberi perhatian lebih besar kepada orang tua kita? Saya merenung, seandainya saja saya dapat memberi lebih banyak waktu dan lebih banyak cinta... Namun kata seandainya selalu datang terlambat.

Dan bagi anda yang masih mempunyai orang tua, selamat merayakan Hari Ibu... dan Selamat Sabat!

BANGKOK, AWAL SEPTEMBER 2005

**EDY NURHAN**

KONTRIBUTOR KHUSUS WAO, JAKARTA

## Jadwal Terbit/Terbenamnya Matahari

Disiapkan oleh Wilhon Silitonga

Sumber <http://www.wartaadvent.org>



### Keluaran 16:23

*Lalu berkatalah Musa kepada mereka:  
"Inilah yang dimaksudkan TUHAN: Besok  
adalah hari perhentian penuh, sabat yang  
kudus bagi TUHAN; maka roti yang perlu  
kamu bakar, bakarlah, dan apa yang perlu  
kamu masak, masaklah; dan segala  
kelebihannya biarkanlah di tempatnya untuk  
disimpan sampai pagi."*



LOKASI	JUMAT	SABAT			Day Length
	9-Sept	10-Sept-2005			
	2005	MATAHARI			
	TER-BENAM	TERBIT	BEREM-BANG	TER-BENAM	
Sabang	18:41	6:30	12:35	18:41	12:10
Medan	18:27	6:17	12:22	18:26	12:08
Pematangsiantar	18:25	6:16	12:20	18:25	12:08
Pekanbaru	18:15	6:07	12:11	18:14	12:06
Padang	18:18	6:12	12:15	18:18	12:05
Jambi	18:05	5:59	12:02	18:05	12:05
Palembang	18:00	5:55	11:58	18:00	12:04
Bndr. Lampung	17:57	5:54	11:56	17:57	12:02
Anyer-Carita	17:55	5:52	11:53	17:54	12:02
Jakarta	17:51	5:48	11:49	17:51	12:02
Puncak	17:50	5:48	11:48	17:49	12:01
U N A I	17:48	5:45	11:46	17:47	12:01
Bandung	17:47	5:45	11:46	17:47	12:01
Cirebon	17:44	5:41	11:42	17:43	12:01
Cilacap	17:41	5:40	11:41	17:41	12:01
Semarang	17:36	5:34	11:35	17:36	12:01
Solo	17:34	5:33	11:33	17:34	12:01
Surabaya	17:27	5:25	11:26	17:27	12:01
Jember	17:22	5:21	11:22	17:22	12:00
Denpasar	18:16	6:16	12:16	18:16	12:00
Mataram	18:13	6:12	12:12	18:13	12:00
Ende	17:50	5:50	11:50	17:50	12:00
Kupang	17:42	5:43	11:42	17:42	11:59
Pontianak	17:43	5:36	11:39	17:43	12:06
Pangkalan Bun	17:33	5:28	11:30	17:32	12:04
Pangkalraya	17:24	5:18	11:21	17:23	12:05
Banjarmasin	18:21	6:16	12:18	18:20	12:04
Balikpapan	18:12	6:06	12:09	18:12	12:05
Tarakan	18:11	6:02	12:06	18:11	12:08
Makassar	18:01	5:58	11:59	18:01	12:02
Kendari	17:48	5:44	11:46	17:48	12:03
Palu	18:00	5:54	11:57	18:00	12:05
Gorontalo	17:48	5:41	11:44	17:48	12:06
Manado	17:41	5:33	11:37	17:41	12:07
U N K L A B	17:41	5:33	11:37	17:40	12:07
Ternate	18:31	6:24	12:27	18:31	12:07
Ambon	18:26	6:22	12:24	18:26	12:03
Sorong	18:15	6:09	12:12	18:14	12:05
Tembagapura	17:51	5:47	11:49	17:50	12:03
Biak	17:56	5:50	11:52	17:55	12:05
Jayapura	17:36	5:31	11:34	17:36	12:04
Merauke	17:36	5:35	11:35	17:35	12:00
Kuala Lumpur	19:15	7:05	13:10	19:14	12:08
Singapore	19:05	6:58	13:01	19:05	12:07
Manila	18:02	5:44	11:53	18:01	12:17
A I I A S	18:02	5:44	11:53	18:01	12:16
Andrews Univ.*	19:04	6:20	12:42	19:03	12:42
GC*	18:25	5:45	12:04	18:24	12:39
Loma Linda*	18:03	5:28	11:45	18:02	12:33
Seattle*	18:33	5:40	12:06	18:30	12:50
Delft*	19:11	6:08	12:39	19:08	13:00
Edison, NJ*	18:16	5:33	11:54	18:14	12:40

**PENTING:** Daftar waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari ini diolah berdasarkan daerah waktu tunggal. Untuk kota-kota yang menerapkan *daylight savings time* pada musim tertentu (\*), diingatkan untuk merubah waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari sesuai dengan perubahan yang dilakukan.





## RECOGNITION, REPUTATION AND TRUST

William C. Weldon, Chairman & CEO dari perusahaan besar Johnson & Johnson pada waktu berkunjung ke anak perusahaan Ortho-Clinical Diagnostics, Inc., Raritan, New Jersey, USA pada Rabu (3/8) yang lalu sempat bertatap muka dengan karyawan setempat. Bill panggilan buat William C. Weldon yang ditemani oleh Robert J. Doretta, Vice Chairman/Chief Financial Officer serta Nick Valeriani, Worldwide Chairman Cardiovascular Devices & Diagnostics diberondong oleh beberapa pertanyaan. Salah satu pertanyaan yang dilontarkan oleh seorang karyawan ialah: Why Johnson & Johnson (J&J) become official partners of Olympic Games Beijing 2008 and Olympic Winter Games Torino 2006? Bill menjawab bahwa ada tiga alasan mengapa J&J menjadi mitra resmi dari dua event dunia tersebut yaitu: 1) Recognition, 2) Reputation, dan 3) Trust.

Guna mendapat pengakuan atau penghargaan dari masyarakat dunia, maka J&J berupaya agar tetap diingat dan dikenal melalui advertensi, promosi serta strategi pemasaran yang jitu. Untuk mempertahankan nama baik dan menjaga kepercayaan masyarakat agar tidak pudar, maka J&J berusaha selain meningkatkan mutu dan kualitas dari produk dan jasanya, juga meningkatkan pelayanan serta menyenangkan para pelanggannya. J&J yang memiliki jaringan operasi mancanegara, di samping mempunyai karyawan yang luar biasa, kecepatan pertumbuhan penjualan, unggul dalam menyajikan laporan keuangan, juga mempunyai kepemimpinan dan sistem organisasi yang cukup baik.

Amerika Serikat (AS) tahun ini merayakan Labor Day yang jatuh pada Senin (5/9) di mana secara resmi dinyatakan sebagai hari libur nasional. Perayaan ini mengingatkan kita akan tokoh

solidaritas Lech Walesa yang juga pernah menjadi Presiden Polandia. Tidak heran para pemimpin dunia Rabu (31/8) mengenang kembali atas lahirnya solidaritas di Polandia di mana tahun ini genap merayakan 25<sup>th</sup> Anniversary. Dalam kata sambutannya Presiden Jerman Horst Koehler antara lain mengatakan bahwa kemenangan Polandia atas komunis selain telah mendorong adanya persatuan Eropa umumnya, juga Jerman khususnya. Lech Walesa yang mantan pekerja tukang listrik galangan kapal, 25 tahun lalu tepatnya 31 Agustus 1980 pernah memimpin pergerakan dan pemogokan buruh yang dimulai pada galangan kapal Lenin, Gdansk, Polandia setelah mendapat inspirasi dari kunjungan Paus Yohanes II setahun sebelumnya. Alhasil Polandia kini mengalami transisi memasuki sistem demokrasi dan perdagangan bebas. Sekalipun negara ini tingkat penganggurannya cukup tinggi (18%) dan rata-rata pendapatan perorangan pertahun hanya berkisar pada 9.300 dolar AS, namun nama Lech Walesa, tokoh solidaritas dari Polandia ini dikenal di mata dunia.

Bencana alam Hurricane Katrina yang melanda beberapa negara bagian AS mempunyai dampak bagi perekonomian AS. Salah satunya adalah naiknya harga minyak di pasaran rata-rata \$ 1 per gallon. Sebut saja perusahaan minyak yang cukup dikenal di AS antara lain seperti Exxon, Gulf, Hess, Mobile, Shell, dan Texaco kini bersaing memasang tarif pada pusat-pusat penjualan pompa bensin, dikarenakan beberapa ladang minyak di Gulf of Mexico rusak dilanda angin topan Hurricane Katrina, sehingga tidak berproduksi. Di pihak lain masyarakat yang terkena bencana alam angin topan ini selain kelaparan, kekurangan air bersih, membutuhkan pakaian, tempat tinggal, sementara tidak ada sarana komunikasi dan listrik. Di beberapa tempat air masih tergenang, di samping dikhawatirkan akan timbulnya wabah penyakit, sedang untuk membangun kembali rumah, bangunan, jembatan, dan sarana lainnya membutuhkan waktu tahunan.

Organisasi Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh (GMAHK) selain dikenal juga memiliki nama di mata dunia seperti melalui pelayanan Rumah Sakit Advent (RSA), Adventist Development and Relief Agency (ADRA), dan Adventist Community Service (ACS). Di samping mempunyai mutu pendidikan yang tetap dipertahankan melalui sekolah-sekolah Advent yang tersebar di seluruh dunia, juga memberikan pelayanan melalui sarana media seperti buku-buku, radio, dan televisi. Menjadi tantangan buat kita ialah apakah organisasi GMAHK dapat dipercaya oleh masyarakat? Sebagaimana dalam lembaran mata uang dolar AS terdapat satu kalimat yang kita kenal yaitu: "In God We Trust," maka organisasi GMAHK diharapkan dapat memiliki kepercayaan masyarakat baik melalui pekabaran kebenaran maupun pekabaran kesehatannya. Dengan demikian para anggotanya akan menjadi terang dan garam dunia yang akan menuntun banyak orang datang kepada Yesus, suatu nama yang indah, yang dikenal dan dapat dipercaya serta patut disembah.

*Tim Redaksi WAO*

# Life

## Strategies for Success and Happiness

### “My Vocation Is My Vacation”

(Article No. 3 of 30 Weekly Consecutive Articles)

Written by Max E. Makahinda, MBA

To be successful and happy we have to have dreams (article No. 1). When our dreams are deeply pumped into our mind, our thoughts of dreams are powerful to cristalize those dreams to become realities (article No. 2). And we would be successful and happy when we work in line with what the Creator intended us to work in reaching our dreams. So, “know thyself” Aristotles said. Know thyself in terms of what kind of work, what kind of vocation that is also your vacation – so that your vocation is your vacation.

One says, “find a job that you like, and you will never work even a single day the whole of your life”. No tiredness in working according to your talent – you even get more energized to do it; pay is number two; fulfillment of your soul is number one, cause you’re what you’re, you’re alive, only the force of will that is inherent in you. Hence, your vocation is your vacation.

Early this century, mankind invented four kinds of human



behavioral tendencies which are being further developed up to now. These four general tendencies don’t stand alone, but they’re spectrum of these very complex human behavioral tendencies. They are:

Dominance (Choleric), Influencing (Sanguine), Steadiness (Plegmatic) and Compliance (Melancolic). This invention has been instrumental to mankind in terms of recruitment, placement and to have the man in the right place.

Each individual has these four tendencies of D (dominance), I (influencing), S (steadiness) and C (compliance). The degree of D, I, S and C is different from person to person. There are those that have a very high D and very low I, S, C. And there are those who have a very high I and very low D, S and C, etc. There are billions of combinations or even infinity in this spectrum of four behavioral tendencies.

Let’s assume for a moment, when we say one is high D, we refer that the other 3 tendencies are very low; there goes the same to high I, S and C persons.

If you are a high D person, your main orientation is : End Results. Whatever you do, to you, what count is the End Results. You have the tendencies of being direct, impatient, fast, speedy, competitive, confident. Your great fear is being taken advantage of by other persons. Your strengths are problem solving, decision



making, and goal achieving. Your weaknesses are: finds fault, lacks caution and overruns people. Your needs are: control, authority and prestige.

Your vocation should be leader because you are naturally born leader. You want non-routine job with immediate high results; you get bored with routine job with small results. In a corporation, you will manage to be leader in general sense, director, corporate planner, etc. When you become leader, your vocation will be your vacation. You will enjoy throughout your vocation period. And hence, you will be successful.

The high I persons, these people have the main orientation: being humanistic. They are friendly, outgoing, and emotional. Their great fear is social rejection. Their strengths are communicating, participating and good finding. Their weaknesses are time control, follow-up and lack of objectivity. And their needs are recognition, acceptance and to talk.

If you are a high I, your vocation will be jobs that dealing with people like marketing, sales, public relations, etc. These dealing with people kinds of job will be your vocation which will become your vacation. You will enjoy your vocation and hence success is guaranteed in your field of endeavour.

The high S type of person, these people have the main orientation of being Cooperative. They are sincere, loyal, good listener and their great fear is loss of financial and social security. Their strengths are loyalty, listening and patience. While their weaknesses are overly

possessive, avoid risk taking and avoids conflict. Their needs are appreciation, security and time.

If you are a high S, your vocation which is also your vacation is a type of job that is routine in nature i.e. operation in a bank, production in a factory, administration work in general. You won't last long if you work in sales or marketing, it's just like in "hell" for you. Vocation of routine work in nature is your vacation where your success is secured, even though naturally the bonus will be relatively smaller than those marketing sales guys.

The high C type of person, these people have the main orientation on Quality. Their main tendencies are cautious, analytical, by-the-book; and their great fear is: criticism on their job. Their strengths are analyzing, accuracy and high standards. Their weaknesses are rigid, procrastinates and overly critical. Their needs are precision work, time and facts.

If you are a high C, your fitted job among others are auditor, mekanik, computer related works, specialists, independent-individual professionals such as doctor, lawyer, architect, computer software programmer, etc. In these fitted type of jobs, you will have vocation which is also your vacation. You will enjoy throughout your career and therefore you will be successful.

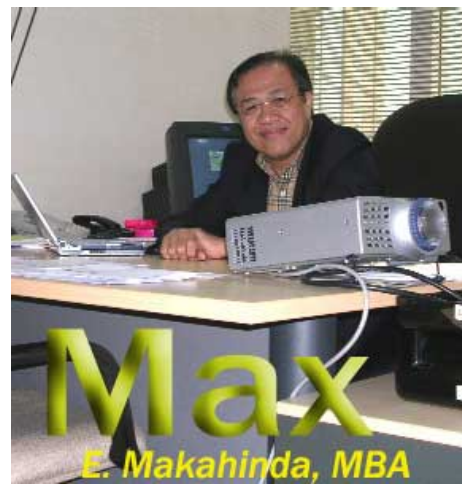
So, what's your current vocation? What's your intended vocation? You pick it up because it will make a lot of money or you pick it up because that is your "world"? "Know thyself". If you do, you will have a vocation that is your vacation and your will be good at it and success is guaranteed because you will be doing what you like doing, you do what the Creator intended for you to do; you are not an accident being here on earth.

When you are doing your job following your talent, then you are at your "original address". Say, you are a pianist and being pianist is what you are throughout your life; that means you are living at your "original address" where at your "original address" the Creator comes brings you a lot of bucket of happiness. Richard Clayderman is in his "original address" and so Celine Dion, Michael Jackson, Akbar Tanjung, Michael Jourdan, Helen Keller, Mother Theressia, to mention a few.

But when your mom "forced" you to become a doctor, then you are living at "different address". The Creator is still waiting for you at your "original address" to give you those bucket of happiness, but you aren't there.

At your "original address" where your vocation becomes your vacation,  
**with so many bucket of happiness from the Creator, your true success (not only material) is guaranteed, your life is worth living**

Nevertheless, even you are already at your "original address", you still have to pay the price of success, you should be willing to pay its price which we will discuss in the next article. *(To be Continued)*



*Church Elder of Kelapa Gading SDA Church,  
Kelapa Gading, Jakarta.  
Executive Vice President, Bank Danamon  
Founder of The Max E. Makahinda Motivation  
Center (MEM Center)*





## Lord of Our Worship

**A**llah kita adalah Allah yang lemah lembut, Bapa yang berpengasih.

Pelayanan untuk-Nya hendaknya tidak didasarkan dengan hati yang sedih, dan dengan sikap yang sedang susah. Harus menjadi kesenangan di dalam melakukan penyembahan kepada Tuhan dan juga untuk mengambil bagian di dalam pekerjaan-Nya. Allah tidak akan memiliki anak-anak-Nya, yang mana telah dipersiapkan baginya keselamatan besar, apabila Dia bertindak seperti Allah yang kejam. Dia adalah Sahabat baik bagi anak-anak-Nya; dan ketika mereka menyembah Dia, Dia diharapkan untuk hadir bersama mereka, untuk memberkati dan menghiburkan mereka, memenuhi hati mereka dengan kasih dan sukacita.

Allah berkeinginan agar anak-anak-Nya menerima penghiburan melalui pelayanan-Nya dan menemukan lebih banyak kesenangan dengan bekerja lebih sungguh di dalam pekerjaan-Nya. Keinginan-Nya agar mereka yang datang untuk menyembah Dia akan membawa bersama mereka pemikiran berharga tentang cinta kasih-Nya, yang akan mereka nikmati sepanjang hari di dalam kehidupan mereka, dan mereka akan memperoleh kasih karunia dengan melakukan tindakan secara jujur, setia di dalam segala hal.



Kita harus bersekutu di bawah salib Kristus dan Dia telah tersalib, ini haruslah menjadi tema di setiap renungan, pembicaraan, dan yang merupakan sukacita besar kita. Kita harus mengingat di dalam pemikiran kita untuk setiap berkat yang diterima dari Allah, dan ketika kita sadar akan Kasih-Nya yang besar kita seharusnya mau mempercayakan segala hal kepada tangan-Nya yang telah terpaku di kayu salib untuk kita.

Jiwa dapat terangkat ke surga melalui sayap pujian. Allah dipuja dengan nyanyian dan lagu di surga, dan sebagaimana kita nyatakan rasa pujian kita hal ini menyerupai penyembahan yang dilakukan di surga. “Siapa yang mempersembahkan syukur sebagai korban, ia memuliakan Allah.” Mazmur 50:23. Mari kita datang dengan sukacita di hadapan Pencipta kita, “dengan nyanyian syukur dan lagu yang nyaring.” Yesaya 51:3. – Steps to Christ, pp. 103, 104.

# TEOLOGI BAIT SUCI

Disadur dan diterjemahkan dinamis oleh Pdt. Hotma S.P. Silitonga  
Spesialis Pendalaman/Pemahaman Alkitab—UNAI, Bandung

## KEBENARAN

*Bait Khusus*

dan

## RENCANA

*Keselamatan*



### BAB 2

~Lanjutan~

**F**irman YHWH menyatakan: *Aku akan mengadakan pertentangan besar antara si ular tua yaitu Setan dan perempuan yang menjadi gambaran dari umat YHWH, antara benih Setan yaitu dosa dan benih perempuan yaitu Kristus dan kebenaran-Nya. Benih perempuan itu akan meremukkan Lucifer yang memulai dosa, walaupun Setan berkesempatan untuk meremukkan tumit pelayanan-Nya untuk seketika sementara di bumi ini khususnya di kayu salib Golgota* (Kejadian 3:15; Matius 1; Filipi 2; Ibrani 2; Wahyu 12-18).

Segera setelah Adam dan Hawa berdosa, YHWH Yang Mahakasih dan suka mengampuni datang kepada mereka dan memperkenalkan rencana keselamatan yang besar serta pada saat yang sama YHWH menyatakan bagaimana buruknya dosa itu kepada mereka. YHWH menjanjikan kepada mereka hati yang baru melalui iman akan Yesus Kristus, yaitu kebencian terhadap dosa. Sikap ini sangatlah penting bagi manusia yang berdosa demi perjuangan imannya secara tuntas menuju kemenangan akhir.

Di dalam Yesus Kristus, sifat mengasihi kebenaran selalu berdampingan dengan sifat kebencian terhadap dosa. Sebagai orang Kristen, hal ini perlu jelas dipahami di dalam budaya hidupnya. Dengan diberikannya janji kemenangan itu, YHWH sebenarnya menyatakan, bahwa “Aku akan menolong engkau untuk memecahkan masalah dosamu yang universal itu.” Hal ini menjadi pengharapan satu-satunya bagi manusia yang berdosa. Yang penting masing-masing manusia berdosa harus menyambut undangan-Nya dan mengakui dosanya serta menerima YHWH sebagai Raja Surga dan Juruselamatnya secara pribadi.

Rencana keselamatan yang YHWH nyatakan ini sudah dibuat jauh sebelum dunia ini diciptakan. Dengan kerelaan hati yang dalam dan luas, Yesus Kristus menawarkan diri-Nya demi keselamatan manusia. Yesus Kristus menegaskan kepada makhluk Surgawi yaitu seluruh malaikat YHWH tentang JAMINAN YANG PASTI. Ia bertekad bahwa suasana manusia pasti akan dipulihkan kepada suasana Surgawi oleh mana mereka telah diciptakan.

Pada akhirnya kelak, dosa dan orang berdosa yang menolak kebenaran Surgawi secara tegas berdasarkan pilihannya sendiri,





pasti dilenyapkan. Dengan demikian, suasana alam semesta akan pulih total dalam suasana Surgawi yang aman dan damai.

Sebagai pengingat untuk peristiwa yang membahagiakan ini, *YHWH* membuat berbagai alat peraga, khususnya melalui lembaga Bait Khusus, misalnya saja: korban bakaran, korban-korban sembelihan, perjanjian, peraturan-peraturan, dan lain-lain. Semua ini menyatakan kepada umat manusia bahwa mereka memiliki rencana keselamatan yang jelas dan pasti.

Konsep inilah yang R. A. Anderson tegaskan sebagai kabar baik bagi umat manusia, bahwa YESUS KRISTUSLAH SATU-SATUNYA JALAN KEBENARAN MENUJU HIDUP SEJATI DAN ABADI. Ia menulis:

Seluruh drama kehidupan umat manusia dinyatakan di dalam kehidupan Yesus (Sebagai Allah dan Manusia) – sejak kelahiran-Nya melalui Inkarnasi sampai kepada kenaikan-Nya ke Surga Yang Mulia. Tak seorang Kristen pun boleh melewatkan begitu saja segala segi kehidupan Yesus yang luar biasa dan spektakuler itu. Segala peristiwa kehidupan-Nya adalah PENTING (The God—Man, 10).

Sungguh tepat, memang Yesus Kristuslah satu-satunya JAWAB bagi masalah dosa yang universal itu. Salah satu penerapan makna rencana keselamatan dalam hidup Kristiani adalah Dasar Kepercayaan Jemaat Masehi Advent Hari Ketujuh nomor 10 tentang Pengalaman Keselamatan, yaitu:

Dalam kasih dan pengampunan-Nya yang tak terbatas, Raja Surga telah memberikan suatu karunia kepada Yesus Kristus yang tidak mengenal dosa demi kita, agar di dalam Dia kita berkesempatan memperoleh kebenaran Surgawi. Dengan tuntunan Roh Kudus, kita dapat merasakan kebutuhan kita, misalnya dalam mengenal dosa-dosa kita, menyesali pelanggaran kita dan melatih IMAN kita di dalam Yesus Kristus sebagai Tuan dan Juruselamat sehingga Yesus Kristus dapat menjadi Korban Pengganti demi kita serta juga menjadi Teladan bagi kita. IMAN yang menerima keselamatan ini datangnya melalui kuasa Firman *YHWH* dan hal itu merupakan suatu pemberian dari Sang Pencipta bagi kita. DI TAHAP KESELAMATAN YANG PERTAMA, dengan tuntunan Roh Kudus kita dilahirkan kembali sehingga hal ini merupakan titik balik tuntas dari hidup lama menuju hidup baru alias pertobatan atau perubahan total. Di saat ini kita dibenarkan alias menerima pengampunan sejati dari *YHWH* sehingga kita pun SUDAH SELAMAT DARI UPAH DOSA yaitu kematian yang kedua, dengan demikian secara sah diangkat menjadi putra-putri Surgawi yang akan bertumbuh

dalam kasih Surgawi oleh tuntunan Roh Kudus. Sejak saat itu DI TAHAP KESELAMATAN YANG KEDUA yaitu PERTUMBUHAN IMAN, seumur hidupnya akan dipasrahkan kepada Sang Pencipta sebagai korban yang hidup, khusus dan berkenan bagi-Nya. Itulah ibadah hidupnya yang patut. Sebagai anggota Jemaat Kristiani yang dibaptiskan dalam Nama Bapa, Anak dan Roh Kudus, umat Surgawi ini akan tetap setia dan rajin sebagai Pengikut Kristus dalam mendalami serta menekuni Firman *YHWH* yang hidup dan berkuasa, bersekutu dalam doa yang tidak berkeputusan, sehingga hidupnya akan diserahkan sebagai Saksi bagi Kristus menjadi garam dan terang dunia dalam memasyurkan Injil Kerajaan Yang kekal. Selama hidup Kristiani tersebut, umat Surga itu sedang berada dalam suasana SELAMAT DARI KUASA SETAN ATAUPUN DOSA yang selalu menggodanya setiap hari. Akhirnya, DI TAHAP KESELAMATAN YANG KETIGA yaitu KEDEWASAAN IMAN YANG PENUH KEMULIAAN pada saat kedatangan Yesus yang kedua kali, umat Surgawi yang setia sampai akhir hayat ini akan mendapatkan puncak kehidupan alias hidup baka yang tidak bisa binasa. Pada saat itu mereka telah hidup BEBAS DARI LINGKUNGAN SETAN DAN DOSA UNTUK SELAMA-LAMANYA. Melalui hidup akrab dan intim dengan Raja Surga, mereka turut berpartisipasi memiliki sifat Ilahi dan dapat dipastikan akan selamat dan selama masa penghakiman yang sedang berlangsung mereka akan selalu aman dan damai bersama Yesus (2 Korintus 5:14-21; Yohanes 3; Galatia 1-5; Titus 3:3-7; Yohanes 14-17; 1 Petrus 2:21-23; Roma 1-12; Lukas 17:5; Markus 9:23-24; Efesus 2-6; Kolose 1:13-15; Ibrani 8-9; 2 Petrus 1; 1 Korintus 15; 1 Tesalonika 4).

Berdasarkan keterangan di atas, suatu perbandingan dibuat antara proses pertumbuhan hidup manusia lama dari dari segi biologi (ilmu kehidupan jasmani) dengan proses pertumbuhan hidup manusia baru dari segi soteriologi (ilmu keselamatan). Proses perjalanan keselamatan atau hidup sejati ini adalah sebagai berikut:

- (1) Lahir kembali melalui Roh Kudus (HIDUP BARU)
- (2) Pertumbuhan iman oleh Roh Kudus (SEUMUR HIDUP)
- (3) Dewasa dalam iman (SAAT KEDATANGAN YESUS KE 2X)

LIHAT SKEMA BERIKUT dengan judul:

SOTERIOLOGI == YESUSLAH JALAN KESELAMATAN KISAH KASIH RAJA SURGA YANG MAHABESAR kepada manusia yang mahabesar dosanya

#### A. Lahir Kembali (Hidup Baru dalam Yesus Kristus)

1. Yohanes 3:3-8 – Lahir dari air sebagai lambang Roh Surgawi. Inilah yang disebut dengan pertobatan total (Roma 12:1-2).
2. 2 Korintus 5:17 – Suatu ciptaan baru dalam Yesus.
3. Sikon ini adalah permulaan hidup kekal dalam arti pengenalan akan Raja Surga melalui Yesus Kristus, demikian berhak menjadi anak-anak Surgawi yaitu yang selalu dituntun oleh Roh Kudus (Yoh 1:12; 17:3; Roma 8:14; 1 Yoh 3:1-5). Dengan demikian, status hidupnya “sudah pindah dari dalam hukuman maut kepada hidup sejati dan abadi (Yoh 5:24). Pada saat itu yang bertobat ini sudah memiliki Yesus yang adalah hidup sejati itu sendiri, jadi yang beriman ini sudah bebas dari hukuman dosa sehingga berhak memiliki kharisma atau karunia

*YHWH* yang disebut hidup sejati dan abadi (1 Yoh 5:11-12; Roma 6:23).

4. Komentar hamba *YHWH*, Ellen G. White terhadap 1 Yohanes 5:11-12 adalah “Kristus menjadi satu daging dengan kita, supaya kita boleh menjadi satu roh dengan Dia. Karena hubungan inilah kita akan keluar dari kubur – bukan saja sebagai suatu pernyataan kuasa Kristus, melainkan karena oleh iman, hidup-Nya telah menjadi hidup kita. Mereka yang melihat Kristus dalam tabiat-Nya yang benar, serta menerima Dia ke dalam hati, memiliki hidup kekal. Dengan perantaraan Roh Kuduslah Kristus menguasai hidup kita; dengan demikian, Roh Kudus yang diterima oleh iman itu menjadi permulaan hidup kekal (Kerinduan Segala Zaman, 2:15). Sikon inilah yang bisa juga disebut dengan hujan awal secara perorangan. Hujan awal adalah lambang Roh Kudus yang memulai hidup baru di dalam diri yang bertobat ini.
  5. Pada tahap ini, yang beriman pada Yesus ini “dibenarkan atas dasar imannya, dengan demikian beroleh hidup damai sejahtera bersama Raja Surga alias Budaya Surgawi melalui Yesus Kristus, majikan Jemaat” (Roma 5:1). Berdasarkan kenyataan ini, *YHWH* menerima yang bertobat itu sebagai seseorang yang tidak pernah berdosa, karena “Jika kita mengaku dosa kita, maka *YHWH* adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni kita dalam arti menghapus segala dosa kita” (1 Yoh 1:9). Itulah sebabnya karena kepercayaan kita kepada Yesus sebagai Raja Surga dan Juruselamat pribadi, “maka *YHWH* memperhitungkan hal itu sebagai kebenaran” (Kej 15:6; Mazmur 32:1-2).
  6. Hamba *YHWH*, Ellen White menjelaskan bahwa “Kebenaran oleh mana seseorang dibenarkan adalah yang diperhitungkan, sehingga sikon ini menjadi gelar atau jabatannya untuk boleh ke takhta Surgawi” (Review and Herald, 4 Juni 1895).
  7. Inilah yang dialami oleh salah seorang yang bertobat di samping salib Yesus di bukit Golgota, sehingga Yesus berjanji kepadanya: “Dengan sesungguhnya Aku berjanji kepadamu di hari ini juga, bahwa ‘engkau pasti akan ada bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus’” (Lukas 23:43). Singkatnya, yang bertobat ini sudah pasti akan masuk ke hadirat Raja Surga di saat Kedatangan Yesus yang kedua kali, karena ia sudah percaya dan ia berhak menerima gelar atau jabatan penghuni keluarga Surga.
- B. Pertumbuhan Kasih Karunia dalam Iman seumur hidup**
1. 1 Pet 1:3-5; 2 Pet 1:3-8 menjelaskan tentang perlunya IMAN PLUS. Rasul Paulus juga menegaskan bahwa “Di dalam Injil *YHWH* nayatalah Kebenaran-Nya, yang dimulai oleh IMAN dan berjalan terus dalam IMAN, sebagaimana Alkitab berkata, bahwa ‘ORANG BENAR PASTI HIDUP DENGAN BUDAYA IMAN’” (Roma 1:16-17).
  2. Perjalanan hidup beriman yang patut dilalui orang yang sudah bertobat itu mulai dari awal hidup baru sampai tiba di puncak hidup baka pada saat kedatangan Yesus yang kedua kali:
    - a. Yang berdosa itu bertemu dengan Yesus oleh tuntunan Roh Kudus pada satu saat tertentu di dalam perjalanan hidupnya, mungkin pada saat membaca Alkitab, atau pada saat kebaktian kebangunan rohani, atau pada saat pelajaran Alkitab perorangan, atau suara nubuatan, atau acara radio dan televisi dan lain sebagainya. Saat inilah yang merupakan titik balik peralihan hidupnya atau perubahan hidupnya yang boleh disebut sebagai PERTOBATAN TOTAL YAITU HUJAN AWAL HIDUP BERIMAN (Lihat di bagian lahir kembali).
    - b. Karena kasihnya yang semakin bertumbuh dengan Yesus, ia dengan suka rela sepenuh hati melakukan kehendak *YHWH*. Dalam suasana pertumbuhan kasih karunia ini, ia mengambil keputusan pribadi bahwa ia sangat mengasihi Raja Surga. Sebagai pernyataannya di hadapan umum, ia rela mengikuti upacara baptisan dengan cara diselamkan di dalam air sebagai tanda bahwa dia sudah bertobat dan mengasihi Raja Surga. Semua ini terjadi karena tuntunan Roh Kudus. Dengan demikian pada saat yang sama, Roh Kudus memberi kuasa padanya untuk menjadi SAKSI YANG SETIA BAGI YESUS. Inilah yang disebut HUJAN AKHIR BAPTISAN ROH KUDUS dalam diri seseorang. Ia benar-benar mengamalkan petunjuk Yesus di Matius 24:14; 28:18-20; Mark 16:15 dan Kisah 1:8. Memberitakan Injil Kerajaan Surga Yang Kekal adalah budaya hidupnya sementara menantikan kedatangan Yesus yang kedua kali. Itulah sebabnya, hamba *YHWH*, Ellen G. White menegaskan, bahwa “Setiap umat Surgawi patutlah setiap hari . . . menerima baptisan Roh Kudus yang segar yang menjadi kuasa hujan akhir dalam bersaksi,” sebagaimana yang Yesus Kristus alami di dalam hidup-Nya dari hari ke hari setiap pagi melalui persekutuan-Nya dengan Bapa Surgawi dalam doa dan penyerahan hidup-Nya sepenuhnya (Perumpamaan-perumpamaan Yesus Kristus, 95).
    - c. Melalui pengalaman hidup tersebut, anak-anak keluarga Surgawi “telah dipadukan ke dalam satu tubuh yaitu Jemaat Kristus dan diberi kuasa dari satu Roh” (1 Kor 12:13).
    - d. Efesus 4:3-6 menyatakan bahwa yang bertobat ini bersekutu dalam “satu tubuh” yaitu persekutuan umat Surgawi yang beriman yang disebut “Gereja dalam arti Jemaat.” Yang ditekankan di sini adalah ORANGNYA, BUKAN TEMPAT ATAU BANGUNANNYA.
    - e. Sebagai umat Surgawi yang setia, yang bertobat ini akan selalu memberitakan Injil Kerajaan Surga sampai Yesus Kristus datang kedua kalinya. Di saat itu, yang beriman ini akan memiliki “Kedewasaan penuh dalam arti memiliki tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus” (Efesus 4:13). Setelah ia “mengakhiri pertandingan yang



baik dalam arti mencapai garis akhir karena telah memelihara imannya, maka baginya telah tersedia mahkota kebenaran yaitu mahkota kehidupan” (2 Tim 4:7-8; Wahyu 2:10).

3. Proses inilah yang Yesus gambarkan dalam perumpamaan “Pokok Anggur dan ranting-rantingnya di Yohanes 15:1-8.

- a. Yesuslah Pokok Anggur Yang Benar itu.
- b. Pengikut Kristus adalah ranting-ranting-Nya.
- c. Pernyataan “tinggal” di ayat-ayat ini dapat disamakan dengan “hubungan imannya dengan Raja Surga.” Hamba *YHWH*, Ellen G. White mendefinisikan “Iman yang menghasilkan keselamatan merupakan sebuah tindakan perjanjian timbal balik oleh mana orang-orang yang menerima Yesus Kristus sudah menggabungkan dirinya dalam sebuah ikatan yang akrab yang bertujuan memiliki satu budaya hidup sejati dan abadi bersama Raja Surga. Iman yang sejati adalah suatu budaya hidup. Budaya hidup iman Kristiani sudah pasti memberi semangat, memperdalam kepercayaan, sehingga hidupnya menjadi sebuah kuasa yang memberi kemenangan” (Kerinduan Segala Zaman, 1:324).
- d. Umat Surgawi, yang “tinggal” di dalam Yesus Kristus melalui doa yang tidak berkeputusan, berarti Yesus Kristus “tinggal” di dalam umat Surgawi melalui Firman-Nya. Oleh belajar Alkitab setiap hari, yang beriman ini pasti berbuah banyak, yaitu tabiat Surgawi yang Alkitab sebut dengan “Buah Roh Kudus” yaitu “Kasih, sukacita dan damai sejahtera” [Buah Roh Kudus yang hanya dapat dihasilkan bila umat Kristiani hidup setia secara vertikal terhadap Raja Surga]; “kesabaran, kemurahan dan kebaikan” [Buah Roh Kudus yang hanya dapat dihasilkan bila umat Kristiani hidup setia secara horizontal terhadap sesama manusia]; lalu “kesetiaan, kelemahlembutan dan penguasaan diri” [Buah Roh Kudus yang dapat dihasilkan bila umat Kristiani hidup setia terhadap diri sendiri]. Inilah prinsip hidup budaya Surgawi berdasarkan SEPULUH FIRMAN DI KELUARAN 20:1-17 (Galatia 5:22-23; Matius 22:36-40).
- e. Yohanes 15:8 menyatakan, “Dalam hal inilah Raja Surga-mu dipermuliakan, yaitu jikalau kamu berbuah Roh Kudus yang banyak, dengan demikian kamu adalah benar-benar murid-murid-Ku yaitu Pengikut Kristus sejati.”

4. Tahap inilah yang Ellen White nyatakan sebagai proses pertumbuhan khusus bagi umat Surgawi selama hayat di kandung badan alias seumur hidupnya. Pada sikon ini, *YHWH* mengaruniakan apa yang disebut “Kebenaran yang dibudayakan,

sehingga ia pantas atau cocok untuk hidup bersama Raja Surga di hadirat-Nya” (Review and Herald, 4 Juni 1895).

5. Di tahap ini, umat Surgawi akan menjadi Saksi Yesus seumur hidupnya dengan menggunakan “kuasa kharismatik” yang mereka terima dari Yesus dengan perantaraan Roh Kudus. Inilah yang Alkitab sebut dengan “Karunia Rohani” yaitu bakat atau talenta serta kesanggupan yang diperkembangnya oleh tuntunan Roh Kudus hanya untuk kemuliaan Raja Surga (Mat 25; Roma 12; Efesus 4; 1 Kor 12-14). Oleh iman yang beriman ini akan selalu memandang kepada Yesus sebagai “Pemimpin imannya” dan dengan tuntunan Roh Kudus, dari satu langkah ke langkah yang berikut, ia maju dalam iman, sehingga selama hidup berimannya, IA BEBAS ATAU SELAMAT DARI KUASA DOSA (Ibrani 10-12; Roma 5-11; Efesus 6).

C. Dewasa dalam Iman di saat Kedatangan Yesus kedua kali

1. Ini adalah tahap terakhir dalam pertumbuhan umat Surgawi. Puncaknya adalah saat kedatangan Yesus kedua kali.
2. Pada saat yang beriman itu akan menerima “mahkota kehidupan” (Wahyu 2:10), yaitu “hidup baka, hidup yang tidak bisa mati lagi, karena sudah memiliki sifat alami tubuh yang tidak bisa binasa lagi (Lihat 1 Korintus 15:51-58).
3. Pada tahap ini, umat Surgawi sudah memiliki gelar atau jabatan ke hadirat Surgawi di tahap kedua selama keselamatan, dan selanjutnya di tahap kedua selama hidup berimannya di bumi ini, ia sudah dicocokkan untuk hidup di hadirat Surgawi. Akhirnya, di saat kedatangan Yesus kedua kali, karena kesetiannya beriman pada Yesus, ia tiba di hadirat Raja Surga. Di saat ini, ia BEBAS ATAU SELAMAT DARI LINGKUNGAN DOSA. Karena di hadirat Raja Surga dan di bumi baru, “tidak ada lagi laknat yaitu dosa” (Wahyu 22:3). (*Bersambung*)



**PDT. H.S.P. SILITONGA, M.A., M.TH., PH.D**

KONTRIBUTOR KHUSUS WAO  
DOSEN FAKULTAS THEOLOGIA UNAI

# Strategic Plan

Oleh Ronny Kountur, PhD



*"Build your organization on a strong foundation"*

Tulisan ini merupakan sambungan dari tulisan saya yang pertama tentang *strategic plan* atau perencanaan strategis. Pada tulisan yang lalu dibahas prinsip pertama dari *strategic plan* yaitu *"be careful how you think; your life is shaped by your thought."*

Prinsip berikutnya yang perlu dipahami ketika menyusun perencanaan strategis dari suatu organisasi, institusi, atau perusahaan adalah:

## Prinsip #2

*"Build your organization on a strong foundation"*

(Bangunlah organisasi anda di atas dasar yang kuat)

Kalau saudara memperhatikan bangunan yang walaupun ditempa angin kencang, hujan, badai, dan bahkan gempa bumi tetap berdiri kokoh. Pertanyaannya: Mengapa bangunan tersebut tetap berdiri kokoh?



*an rumah: Orang itu menggali dalam-dalam dan meletakkan dasarnya di atas batu. Ketika datang air bah dan banjir*

*melanda rumah itu, rumah itu tidak dapat digoyahkan, karena rumah itu kokoh dibangun."*

Bangunan yang dibangun di atas fondasi yang kuat akan berdiri kokoh walaupun badai datang.

Firman Tuhan katakan dalam Lukas 6 :48

*"Ia sama dengan seorang yang mendirikan*

Sama seperti bangunan, organisasi pun harus dibangun di atas fondasi yang kuat. Jika fondasi dari suatu organisasi itu kuat, dia akan mampu bertahan dalam kesulitan-kesulitan yang besar. Kesulitan-kesulitan akan selalu datang dan menimpa organisasi. Tidak sedikit organisasi yang goncang ketika kesulitan atau badai itu datang. Namun, banyak pula organisasi yang tetap jaya walaupun kesulitan-kesulitan datang menimpa.

Organisasi yang kokoh adalah organisasi di mana ketika persoalan-persoalan datang menimpa, orang-orang yang



menyokongnya tetap tinggal dan tetap memberikan kontribusi. Mengapa demikian? Karena harapan dan kebutuhan mereka dipenuhi oleh organisasi tersebut. Mereka mengetahui dengan jelas alasan mengapa organisasi tersebut berdiri atau maksud dari organisasi tersebut. Di dalam manajemen, ini yang dikenal dengan istilah “misi.” Misi merupakan suatu pernyataan alasan keberadaan (*reason of existing*) dari suatu organisasi. Organisasi yang kokoh adalah organisasi yang memiliki *reason of existing* atau misi yang sesuai dengan harapan/kebutuhan stakeholder-nya dan dimengerti dengan jelas.

Kalau membaca Lukas 6:48 dengan seksama, kita akan dapat bahwa ada dua hal yang merupakan persyaratan fondasi yang kuat:

1. fondasi tersebut dalam yang berarti semakin dalam semakin baik, dan
2. fondasi tersebut diletakkan di atas batu.

Misi yang memiliki pengaruh yang kuat sebagai fondasi dari organisasi adalah:

1. misi yang bermakna dalam yang berarti semakin dalam maknanya semakin baik, dan
2. misi yang diletakkan dengan cara yang benar.

Suatu misi dikatakan bermakna apabila misi tersebut sesuai dengan *harapan* dan *kebutuhan* dari stakeholder-nya. Siapa stakeholder dari organisasi? Stakeholder organisasi adalah pemiliknya, karyawannya, pelanggannya, dan masyarakat yang berkepentingan dengan organisasi tersebut.

Perhatikan misi dari Coca-Cola Company berikut ini (walaupun kita tidak dianjurkan untuk meminum Coca-Cola, namun kita bisa belajar dari misi mereka karena coca-cola adalah perusahaan yang menghasilkan produk yang berada di hampir setiap tempat di dunia ini):

*“the Coca-Cola company exist to benefit and refresh everyone it touches”*

Misi ini memberikan pernyataan yang



menunjukkan pemenuhan kebutuhan (*need fulfillment*) dari pelanggannya. Kata-kata “*exist to benefit*” dan kata “*refresh everyone it touches*” menunjukkan pemenuhan kebutuhan atau pemenuhan harapan bagi pelanggan. Bagi perusahaan-perusahaan yang bertujuan untuk mencari laba, stakeholder utamanya adalah pelanggan. Tanpa pelanggan, tidak ada perusahaan. Pelanggan akan tetap membeli produk Coca-Cola selama perusahaan itu mempunyai misi yang “bermakna” bagi mereka, yaitu yang dapat memenuhi harapan dan kebutuhan mereka. Jika fondasi dari Coca-Cola tidak memiliki “makna yang dalam” atau tidak memenuhi harapan/kebutuhan pelanggannya dengan baik maka sedikit permasalahan atau badai yang menimpa, pelanggannya akan meninggalkan dia.

Perhatikan pula misi dari Disneyland:

*“to provide people happiness.”*

Singkat dan jelas. Misi ini bermakna karena memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggannya.

Bagaimana dengan organisasi gereja? Coba perhatikan anggota Gereja Advent yang benar-benar memahami misi keselamatan dari Gereja Advent. Walaupun terjadi perkelahian di dalam gereja, walaupun pendeta atau anggota dari gereja di mana dia berada menyakiti dia, atau mungkin dia dihina orang karena menjadi anggota Gereja Advent, dia tetap berada di dalam gereja sebab dia berada di dalam gereja bukan karena pendeta, bukan karena anggota, atau siapa saja. Dia berada di gereja karena misi keselamatan dari gereja tersebut. Misi dari gereja itu yang membuat dia tetap berada di dalam gereja. Misi dari gereja mengandung makna pemenuhan kebutuhan atau harapan dari anggotanya. Bagi gereja, anggota merupakan stakeholder-nya.

Walaupun misi organisasi sudah sangat bermakna namun tidak diletakkan dengan cara yang benar akan tidak efektif juga. Walaupun fondasi bangunan cukup dalam tetapi diletakkan di atas pasir akan tidak

## Bagaimana meletakkan Misi dengan cara yang benar?

sekuat jika diletakkan di atas batu.

Pertama,  
***misi tersebut harus ditulis dengan singkat dan jelas.***

Semakin terfokus dengan singkat dan jelas semakin kuat kekuatannya. Sama seperti cahaya yang terfokus dapat menghasilkan api yang merupakan tenaga yang luar biasa, demikian pula dengan misi yang terfokus. Apabila cahaya menyebar, dia tidak dapat menghasilkan api. Tidak sedikit organisasi yang membuat misi begitu panjang sehingga terkesan seperti suatu puisi namun misi seperti ini bukanlah misi yang ditempatkan pada cara yang benar.

Kedua,  
***misi tersebut dikomunikasikan.***

Semua stakeholder harus mengetahui misi organisasi dengan jelas. Untuk apa suatu misi jika tidak diketahui, akan sia-sia dia. Misi bisa dikomunikasikan melalui pernyataan, simbol-simbol, atau slogan. Namun yang penting dalam komunikasi adalah misi tersebut harus dikomunikasikan berulang-ulang.

Jika kita ingin memiliki organisasi yang kokoh, bangunlah organisasi tersebut di atas fondasi yang kuat. Misi organisasi merupakan fondasi bagi organisasi. Misi tersebut harus memiliki makna yang dalam dan diletakkan dengan cara yang benar. Sebagaimana firman Tuhan katakan: *“Ia sama dengan seorang yang mendirikan rumah: Orang itu menggali dalam-dalam dan meletakkan dasarnya di atas batu. Ketika datang air bah dan banjir melanda rumah itu, rumah itu tidak dapat digoyahkan, karena rumah itu kokoh dibangun.”* Semoga Tuhan memberkati kita semua.



**Ronny Kountur, PhD**

STAFF AHLI & TENAGA PENGAJAR DI LEMBAGA MANAJEMEN PPM, JAKARTA